

JURNAL MATEMATIKA UNAND

ISSN : 2303-291X / E-ISSN : 2721-9410

Indexed by:



Volume 11
Number 3
(2022)

JMUA is a peer reviewed journal that addresses all areas of mathematics, such as geometry and analysis, algebra, applied mathematics, combinatorial mathematics, statistics and probability theory, and other related topics.



Diterbitkan Oleh : Jurusan Matematika
FMIPA Universitas Andalas



<http://jmua.fmipa.unand.ac.id/>



matematika@sci.unand.ac.id

Editorial Team

Editor in Chief

Lyra Yulianti, Jurusan Matematika FMIPA UNAND, Indonesia

Editorial Board

Dodi Devianto, Jurusan Matematika FMIPA Universitas Andalas

Fatia Fatimah, Department of Mathematics, Universitas Terbuka, Indonesia

Asmiati Asmiati, Department of Mathematics, Universitas Lampung, Indonesia

Riswan Efendi, University Pendidikan Sultan Idris

Nuning Nuraini, Department of Mathematics, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Reviewers

Dony Permana, Universitas Negeri Padang

Mrs Ferra Yanuar, Department of Mathematics, Andalas University

Des Welyyanti, Department of Mathematics, Universitas Andalas, Indonesia

Mrs Izzati Rahmi, Department of Mathematics, Andalas University

Monika Rianti Helmi, Department of Mathematics, Andalas University

Mrs Hazmira Yozza, Jurusan Matematika FMIPA UNAND

Mr Hazrul Iswadi, Universitas Surabaya

Mr Miswanto Miswanto, Universitas Airlangga

Mrs Lukita Ambarwati, Universitas Negeri Jakarta

Heru Tjahjana, Universitas Diponegoro

Putu Harry Gunawan, Telkom University

ADMI NAZRA, Department of Mathematics, Universitas Andalas

Susila Bahri, Department of Mathematics, Universitas Andalas

Mr Mahdhiban Syafwan, Department of Mathematics, Universitas Andalas, Indonesia

I Made Arnawa, Department of Mathematics, Universitas Andalas, Indonesia

Yudi Mahatma, Universitas Negeri Jakarta

Nurtiti Sunusi, Universitas Hasanuddin

Idha Sihwaningrum, Universitas Jenderal Soedirman

Fatmawati Fatmawati, Universitas Airlangga

Suhadi Wido Saputro, Department of Mathematics, Institut Teknologi Bandung

Mrs Di Asih I Maruddani, Department of Statistics, Universitas Diponegoro

Yudi Ari Adi, Universitas Ahmad Dahlan



Home > Archives > **Vol 11, No 3 (2022)**

Vol 11, No 3 (2022)

DAFTAR ISI VOL XI, NO.3

Table of Contents

Articles

| | |
|---|----------------|
| Existence and Uniqueness in the Linearised One and Two-dimensional Problem of Partial Differential Equations With Variational Method <i>Bayu Prihandono, Mariatul Kiftiah, Yudhi Yudhi</i> | PDF 141-158 |
| The Locating-chromatic Number of Disjoint Union of Fan Graphs <i>Fakhri Zikra, DES WELYANTI, LYRA YULIANTI</i> | PDF 159-170 |
| ANALISIS TITIK TETAP PADA PEMETAAN TERDOMINASI-α DI RUANG METRIK-b SEGI EMPAT <i>Nur Faridah, MALAHAYATI MALAHAYATI</i> | PDF 171-180 |
| PENGELOMPOKAN PROVINSI DI INDONESIA \ BERDASARKAN INDIKATOR PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MENGGUNAKAN METODE SUBTRACTIVE FUZZY C-MEANS <i>Dina Maulidya, YUDIANTRI ASDI, HAZMIRA YOZZA</i> | PDF 181-189 |
| Klasifikasi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas Menggunakan Analisis Diskriminan Berganda <i>Mita Oktaviani, YUDIANTRI ASDI, FERRA YANUAR</i> | PDF 190-198 |
| DIMENSI METRIK DARI GRAF HASIL IDENTIFIKASI <i>Kristiana Wijaya</i> | PDF 199-209 |

DIMENSI METRIK DARI GRAF HASIL IDENTIFIKASI

KRISTIANA WIJAYA

*Graph and Algebra Research Group, Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121, Jawa Timur, Indonesia
email : kristiana.fmipa@unej.ac.id*

Diterima 9 Juni 2022 Direvisi 19 Juli 2022 Dipublikasikan 31 Juli 2022

Abstrak. Pada paper ini dibahas mengenai dimensi metrik dari graf hasil identifikasi. Dimensi metrik dari sebuah graf G , dinotasikan dengan $\dim(G)$, adalah kardinalitas paling kecil dari setiap himpunan pembeda di G . Poisson dan Zhang telah memberikan batas bawah dan atas dimensi metrik dari graf hasil identifikasi. Pada paper ini dibahas dimensi metrik dari graf reguler yang diidentifikasi dengan graf lintasan. Selain itu, diberikan juga kelas-kelas graf yang hasil identifikasinya mempunyai dimensi metrik tepat sama dengan batas bawah yang dihasilkan oleh Poisson dan Zhang.

Abstract. This paper is about the metric dimension of a graph formed by identifying two graphs. A metric dimension of G , denoted by $\dim(G)$, is the minimum cardinality of any resolving set of G . Poisson and Zhang have given lower and upper bounds of the metric dimension of identification of two graphs. Here we discuss the metric dimension of the graph obtained from identifying a regular and path graph. Furthermore, we give some classes of graphs (by identification) having the metric dimension the same as the lower bound by Poisson and Zhang.

Kata Kunci: Dimensi metrik, himpunan pembeda, identifikasi dua graf

1. Pendahuluan

Graf yang dibahas pada paper ini adalah graf sederhana (tanpa *loop* dan sisi paralel), terhubung, tidak berarah, dan berhingga. *Jarak* dari titik u ke v pada graf G adalah panjang lintasan terpendek dari titik u ke v . Misalkan $W = \{w_1, w_2, \dots, w_k\}$ adalah subhimpunan terurut dari himpunan titik $V(G)$. Yang dimaksud representasi titik u di G terhadap himpunan W , dinotasikan $r(u|W)$, adalah k – *tuple* terurut dari jarak titik u ke setiap titik di W , yaitu $r(u|W) = (d(u, w_1), d(u, w_2), \dots, d(u, w_k))$. Jika setiap titik di G mempunyai representasi yang berbeda terhadap W , maka W disebut sebagai *himpunan pembeda* (*resolving set*). Jelas bahwa himpunan pembeda dari sebuah graf tidaklah tunggal. Himpunan pembeda dengan kardinalitas minimum disebut *basis*. Kardinalitas dari basis dinamakan *dimensi metrik* dari suatu graf, dinotasikan $\dim(G)$. Konsep dimensi metrik ini diperkenalkan oleh Slater [26] dan juga oleh Harary dan Melter [9] secara independen.

Chartrand et al. [4] mengkarakterisasi semua graf yang mempunyai dimensi metrik 1, $n - 1$ dan $n - 2$, dengan n menyatakan banyak titik dari graf G , melalui teorema berikut.

Teorema 1.1. [4] Misalkan G adalah graf terhubung dengan banyak titik $n \geq 2$.

- (a) $\dim(G) = 1$ jika dan hanya jika G adalah graf lintasan dengan n titik, P_n .
- (b) $\dim(G) = n - 1$ jika dan hanya jika G adalah graf lengkap dengan n titik, K_n .
- (c) $\dim(G) = n - 2$ dengan $n \geq 4$ jika dan hanya jika G adalah
 - (i) graf bipartisi lengkap $K_{r,s}$ ($r, s \geq 1$) dengan $n = r + s$,
 - (ii) graf hasil operasi join dari graf lengkap dengan r titik dan graf kosong dengan s titik, $K_r + \bar{K}_s$ ($r \geq 1, s \geq 2$), atau
 - (iii) graf hasil operasi join dari graf lengkap dengan r titik dan graf lengkap dengan s titik dan satu titik terisolasi, $K_r + (K_1 \cup K_s)$ ($r, s \geq 1$).

Selain itu, Chartrand et al. [4] juga memberikan dimensi metrik dari graf lingkaran dan graf pohon selain lintasan. Graf lingkaran dengan $n \geq 3$ titik, C_n , mempunyai dimensi metrik 2, $\dim(C_n) = 2$. Berdasarkan Teorema 1.1, dimensi metrik dari sebarang graf terhubung selain graf yang disebut pada Teorema 1.1 adalah $2 \leq \dim(G) \leq n - 3$. Graf pohon T_n dengan $n \geq 3$ titik yang bukan merupakan graf lintasan, dimensi metriknya adalah $\dim(T_n) = \sigma(T_n) - ex(T_n)$, dengan $\sigma(T_n)$ menyatakan jumlah dari derajat titik mayor dan $ex(T_n)$ menyatakan titik mayor eksterior dari T_n .

Beberapa kelas graf yang telah dikaji dimensi metriknya antara lain graf Johnson dan Kneser [3], graf *Fullerene* [1], graf unisiklis [5,6], graf bunga $f_{m \times n}$ [10], *Nanotubes* [24,25], graf tangga segitiga [2], graf dual antiprisma [7], graf naga [12], graf *Buckminsterfullerene* [18], graf barbel [20]. Selanjutnya, telah diperoleh dimensi metrik dari beberapa graf hasil operasi amalgamasi [8,11,17], operasi Cartesius [13,19,21], operasi *join* [16,22], operasi *comb product* [23], dan operasi subdivisi [15].

Poisson dan Zhang [14] telah memberikan batas bawah dan batas atas dimensi metrik dari graf hasil identifikasi. Misalkan G dan H graf dengan titik $u \in V(G)$ dan $v \in V(H)$. *Identifikasi* dari dua graf G dan H pada titik yang telah ditentukan, yaitu $u \in V(G)$ dan $v \in V(H)$, dinotasikan dengan $G \odot_{u=v} H$ (ditulis $G \odot H$), adalah graf yang diperoleh dari graf G dan H dengan titik $u \in V(G)$ diidentifikasi atau dilekatkan pada titik $v \in V(H)$. Dengan demikian, jika graf G mempunyai p titik dan r sisi dan graf H mempunyai q titik dan s sisi, maka graf $G \odot_{u=v} H$ mempunyai $p + q - 1$ titik dan $r + s$ sisi. Dalam hal ini, titik u dan v disebut *titik identifikasi*. Jelas bahwa operasi identifikasi dari graf G dan H bersifat komutatif. Namun demikian graf hasil identifikasi bergantung pada titik yang dipilih sebagai titik identifikasi, kecuali jika G dan H adalah graf reguler, yaitu graf yang setiap titiknya berderajat sama. Sebagai contoh, identifikasi dari graf lintasan dengan tiga titik, P_3 , dan graf lintasan dengan dua titik, P_2 , adalah graf lintasan dengan empat titik, P_4 , jika titik identifikasi yang dipilih di P_3 adalah titik daun. Sedangkan jika titik identifikasinya adalah titik berderajat dua di P_3 , hasil identifikasinya adalah

graf bintang dengan tiga titik daun, S_3 . *Titik daun* adalah titik yang berderajat satu di sebuah graf. Batas bawah dimensi metrik dari graf hasil identifikasi oleh Poisson dan Zhang [14] diberikan pada teorema berikut.

Teorema 1.2. [14] *Misalkan G dan H adalah graf terhubung dengan orde lebih dari dua, $u \in V(G)$ dan $v \in V(H)$. Batas bawah dari dimensi metrik dari graf identifikasi $G \odot H$ di titik identifikasi $u = v$ adalah*

$$\dim(G \odot H) \geq \dim(G) + \dim(H) - 2.$$

Artikel ini mengkaji dimensi metrik pada graf hasil identifikasi dari dua buah graf, khususnya jika keduanya atau salah satunya adalah kelas graf pohon. Pada paper ini dibuktikan bahwa $\dim(G \odot H) = \dim(G)$, jika G graf reguler dan H graf lintasan. Selain itu diberikan juga beberapa kelas graf G dan H yang dimensi metrik dari hasil identifikasinya, $G \odot H$, tepat sama dengan nilai batas bawah dari Poisson dan Zhang [14] pada Teorema 1.2, bahwa $\dim(G \odot H) = \dim(G) + \dim(H) - 2$.

2. Hasil dan Pembahasan

Misalkan graf G dan H adalah graf pohon sebarang. Maka graf hasil identifikasi G dan H juga merupakan graf pohon. Berdasarkan hasil dari Chartrand et al. [4] tentang dimensi metrik graf pohon, dimensi metrik dari $G \odot H$ untuk G dan H graf lintasan atau graf bintang dapat ditentukan dengan mudah. Graf lintasan dengan n titik, dinotasikan P_n , adalah graf terhubung yang tidak memuat lingkaran dan mempunyai tepat dua titik daun. Sedangkan graf bintang dengan $n + 1$ titik, dinotasikan S_n , adalah graf terhubung yang mempunyai n titik daun. Dimensi metrik dari graf hasil identifikasi dua graf lintasan adalah:

$$\dim(P_m \odot P_n) = \begin{cases} 1, & \text{jika kedua titik identifikasi adalah titik daun,} \\ 2, & \text{jika salah satu saja titik identifikasi adalah titik daun,} \\ 3, & \text{jika kedua titik identifikasi bukan titik daun.} \end{cases}$$

Sedangkan dimensi metrik dari graf hasil identifikasi dua graf bintang S_m dan S_n dengan m dan n titik daun secara berturut-turut adalah:

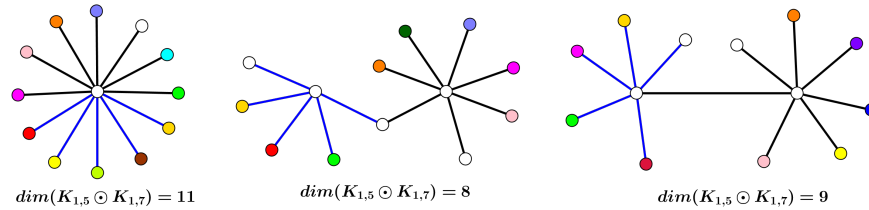
$$\dim(S_m \odot S_n) = \begin{cases} m + n - 1, & \text{jika titik identifikasi adalah titik pusat,} \\ m + n - 4, & \text{jika titik identifikasi adalah titik daun,} \\ m + n - 3, & \text{lainnya.} \end{cases}$$

Selanjutnya dimensi metrik dari graf hasil identifikasi graf bintang S_m dan graf lintasan P_n adalah:

$$\dim(S_m \odot P_n) = \begin{cases} m - 1, & \text{jika titik identifikasi adalah titik daun,} \\ m, & \text{jika titik identifikasi adalah titik pusat dari graf} \\ & \text{bintang dan titik daun dari graf lintasan,} \\ m + 1, & \text{lainnya.} \end{cases}$$

Sebagai contoh, dimensi metrik dari identifikasi dua graf bintang berdasarkan pemilihan titik identifikasinya, dapat dilihat pada Gambar 1. Graf bintang pertama digambar dengan sisi warna biru dan graf bintang kedua dengan sisi warna hitam, untuk mempermudah dalam melihat titik identifikasi dari masing-masing graf.

Dalam hal ini, basis dari identifikasi graf bintang adalah titik-titik yang berwarna. Sedangkan titik berwarna putih adalah titik-titik yang tidak menjadi anggota basis.



Gambar 1. Dimensi metrik graf hasil identifikasi dua graf bintang sesuai dengan pemilihan titik identifikasinya

Misalkan G adalah graf reguler berderajat $r \geq 1$. Hasil identifikasi dari graf reguler G dan graf lintasan P_n tidak bergantung pada pemilihan titik identifikasi di graf G , tetapi pemilihan titik identifikasi di graf P_n . Pada teorema berikut dibuktikan bahwa jika titik identifikasi dari graf lintasan P_n adalah titik daunnya, maka dimensi metrik dari $G \odot P_n$ sama dengan dimensi metrik dari graf reguler G .

Teorema 2.1. Misalkan G graf reguler, P_n graf lintasan dengan n titik, dan u titik di G . Jika titik identifikasi $v \in V(P_n)$ adalah titik daun, maka

$$\dim(G \odot P_n) = \dim(G).$$

Bukti. Untuk graf reguler berderajat satu, yaitu $G = K_2$, diperoleh $K_2 \odot P_n = P_{n+1}$. Dengan demikian $\dim(G \odot P_n) = \dim(G)$. Selanjutnya, misalkan G merupakan graf reguler dengan derajat $r \geq 2$. Pertama, akan dibuktikan bahwa $\dim(G \odot P_n) \geq \dim(G)$. Akan ditunjukkan bahwa setiap himpunan W dengan kardinalitas $\dim(G) - 1$ bukan himpunan pembeda untuk $G \odot P_n$. Jelas bahwa jika semua titik di W diambil dari titik di $V(G)$ maka terdapat dua titik di G dengan representasi yang sama. Sedangkan jika sebanyak $\dim(G) - 1$ titik hanya berasal dari graf lintasan P_n , maka terdapat dua titik x dan y di G yang berjarak sama ke titik identifikasi u , yaitu $d(x, u) = d(y, u)$, sehingga keduanya mempunyai representasi sama. Dalam hal $\dim(G) = 2$, jelas bahwa $\dim(G \odot P_n) \geq \dim(G)$. Selanjutnya, misalkan $\dim(G) \geq 3$. Jika sebanyak $\dim(G) - 1$ titik di W diambil dari G dan P_n , maka terdapat dua titik yang menjadi anggota himpunan basis di G tetapi tidak menjadi anggota himpunan W . Dua titik ini mempunyai representasi yang sama terhadap himpunan W . Karena jika tidak, maka salah satu dari dua titik ini bukan anggota basis dari G , sehingga terjadi kontradiksi. Terbukti setiap subhimpunan dengan $\dim(G) - 1$ titik bukanlah himpunan pembeda. Oleh karena itu, $\dim(G \odot P_n) \geq \dim(G)$.

Untuk membuktikan bahwa $\dim(G \odot P_n) \leq \dim(G)$, akan ditunjukkan bahwa banyak titik di himpunan basis $G \odot P_n$ sama dengan banyak titik di himpunan basis G . Karena G reguler, maka graf $G \odot P_n$ tidak bergantung pada pemilihan

titik identifikasi di G . Oleh karena itu, tanpa mengurangi keumuman bukti, dalam hal ini pemilihan titik identifikasi $u \in V(G)$ dilakukan setelah menentukan basis dari graf G , dengan beberapa syarat sebagai berikut:

- (1) Titik u bukan anggota basis dari G .
- (2) Tidak ada titik z di G sedemikian sehingga $r(z|W) = r(u|W) + 1$. Dalam hal ini, $r(u|W) + 1$ didefinisikan sebagai $r(u|W) + 1 = (d(u, w_1) + 1, d(u, w_2) + 1, \dots, d(u, w_k) + 1)$ dengan $W = \{w_1, w_2, \dots, w_k\}$.

Dalam hal ini dipilih himpunan pembeda di $G \odot P_n$ sama dengan himpunan pembeda di G . Misalkan $V(G \odot P_n) = V(G) \cup \{v_1, v_2, \dots, v_{n-1}\}$ dengan v_{n-1} sebagai titik daun. Akibatnya setiap titik di G mempunyai representasi yang berbeda. Sedangkan representasi dari setiap titik di $\{v_1, v_2, \dots, v_{n-1}\}$ juga berbeda karena $r(v_i|W) = r(u|W) + i$ untuk setiap $i = 1, 2, \dots, n - 1$. Terbukti $\dim(G \odot P_n) = \dim(G)$. \square

Pada pembahasan selanjutnya diberikan nilai eksak dimensi metrik dari identifikasi graf $G \odot H$ dengan G dan H graf lingkaran, graf lengkap, atau graf bipartisi lengkap. Pertama diberikan dimensi metrik dari $C_m \odot C_n$. Karena operasi identifikasi merupakan amalgamasi dari dua buah graf, maka dimensi metrik dari identifikasi graf lingkaran telah diberikan oleh Iswadi *et al.* [11] yang telah mengkaji dimensi metrik dari amalgamasi dari t buah graf lingkaran, yaitu dengan membatasi pada dua graf lingkaran sebarang. Namun demikian pada paper ini, diberikan detail pembuktiannya secara independen.

Akibat 2.2. Untuk setiap m dan n bilangan bulat positif yang lebih besar dari 2, maka

$$\dim(C_m \odot C_n) = \begin{cases} 3 & \text{jika } m \text{ dan } n \text{ keduanya genap,} \\ 2 & \text{lainnya.} \end{cases}$$

Bukti. Misalkan $V(C_m \odot C_n) = \{c, u_1, \dots, u_{m-1}, v_1, \dots, v_{n-1}\}$ dengan titik identifikasi c dan $N(c) = \{u_1, u_{m-1}, v_1, v_{n-1}\}$.

- (1) Untuk m dan n genap.

Pertama akan dibuktikan bahwa setiap subhimpunan dengan dua titik bukan himpunan pembeda di $C_m \odot C_n$. Misalkan $W = \{x, y\}$ dengan $x, y \in V(C_m \odot C_n)$. Maka titik x dan y dapat berada pada lingkaran yang sama atau berbeda. Jika x dan y berada pada lingkaran yang sama, misalnya C_m , maka titik v_1 dan titik v_{n-1} di C_n mempunyai representasi yang sama, yaitu $r(v_1|A) = r(v_{n-1}|A) = (1 + d(c, x), 1 + d(c, y))$. Sedangkan untuk $x \in V(C_m)$ dan $y \in V(C_n)$, cukup diperhatikan ketika $x = u_i$ untuk suatu $i = 1, 2, \dots, \frac{m}{2}$ dan $y = v_j$ untuk suatu $j = 1, 2, \dots, \frac{n}{2}$. Jika $x = v_{\frac{m}{2}}$ maka $r(u_1|W) = r(u_{\frac{m}{2}}|W) = (\frac{m-2}{2}, 1 + d(c, y))$. Jika $x = v_i$ dan $y = v_j$ untuk suatu $i \in [1, \frac{m-2}{2}]$ dan $j \in [1, \frac{n-2}{2}]$ maka titik v_{m-1} dan u_{m-1} mempunyai representasi yang sama, yaitu $(1 + d(c, x), 1 + d(c, y))$. Dengan demikian, $\dim(C_m \odot C_n) \geq 3$.

Selanjutnya misalkan $W = \{u_{m-1}, v_1, v_{n-1}\}$. Maka W adalah himpunan pembeda dari $C_m \odot C_n$, karena setiap titik di graf $C_m \odot C_n$ mempunyai

representasi yang berbeda, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r(c|W) &= (1, 1, 1), \\
 r(u_i|W) &= \begin{cases} (1+i, 1+i, 1+i) & \text{untuk } i = 2, 3, \dots, \frac{m-2}{2}, \\ (m-1-i, m+1-i, m+1-i) & \text{untuk } i = \frac{m}{2}, \dots, m-2, \end{cases} \\
 r(v_j|W) &= \begin{cases} (j+1, j-1, j+1) & \text{untuk } j = 2, 3, \dots, \frac{n-3}{2}, \\ (n+1-j, n+1-j, n-1-j) & \text{untuk } j = \frac{n-1}{2}, \dots, n-2. \end{cases}
 \end{aligned}$$

(2) Paling banyak satu lingkaran dengan panjang genap.

Jelas bahwa $\dim(C_m \odot C_n) \geq 2$. Untuk m genap dan n ganjil, misalkan $W_1 = \{u_{\frac{m-2}{2}}, v_{\frac{n-1}{2}}\}$. Representasi dari setiap titik di $C_m \odot C_n$ adalah:

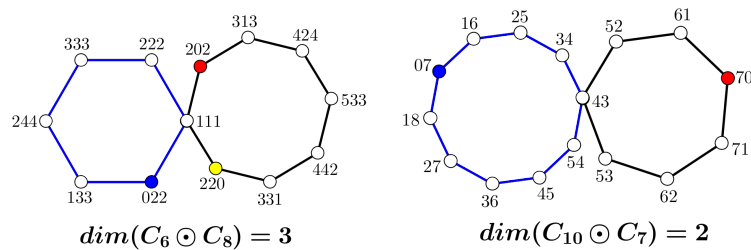
$$\begin{aligned}
 r(c|W_1) &= \left(\frac{m-2}{2}, \frac{n-1}{2}\right), \\
 r(u_i|W_1) &= \begin{cases} \left(\frac{m-2}{2} - i, \frac{n-1}{2} + i\right) & \text{untuk } i = 1, 2, \dots, \frac{m-4}{2}, \\ \left(i - \frac{m-2}{2}, m - i + \frac{n-1}{2}\right) & \text{untuk } i = \frac{m}{2}, \dots, m-1, \end{cases} \\
 r(v_j|W_1) &= \begin{cases} \left(j + \frac{m-2}{2}, \frac{n-1}{2} - j\right) & \text{untuk } j = 1, 2, \dots, \frac{n-3}{2}, \\ \left(n - j + \frac{m-2}{2}, j - \frac{n-1}{2}\right) & \text{untuk } j = \frac{n+1}{2}, \dots, n-1. \end{cases}
 \end{aligned}$$

(3) Nilai m dan n ganjil.

Pilih $W_2 = \{u_{\frac{m-1}{2}}, v_1\}$. Maka representasi dari setiap titik di $C_m \odot C_n$ adalah:

$$\begin{aligned}
 r(c|W_2) &= \left(\frac{m-1}{2}, 1\right), \\
 r(u_i|W_2) &= \begin{cases} \left(\frac{m-1}{2} - i, 1 + i\right) & \text{untuk } i = 1, 2, \dots, \frac{m-3}{2}, \\ \left(i - \frac{m-1}{2}, m - i + 1\right) & \text{untuk } i = \frac{m+1}{2}, \dots, m-1, \end{cases} \\
 r(v_j|W_2) &= \begin{cases} \left(\frac{m-1}{2} + j, j - 1\right) & \text{untuk } j = 2, 3, \dots, \frac{n+1}{2}, \\ \left(n - j + \frac{m-1}{2}, n - j + 1\right) & \text{untuk } j = \frac{n+3}{2}, \dots, n-1. \end{cases} \quad \square
 \end{aligned}$$

Graf hasil identifikasi dua lingkaran dengan dimensi metrik tertentu dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Graf hasil identifikasi dua lingkaran dengan dimensi metrik tertentu

Dimensi metrik dari graf hasil identifikasi graf lengkap memenuhi batas bawah yang diberikan oleh Poisson dan Zhang [14].

Teorema 2.3. Untuk setiap m dan n bilangan bulat positif yang lebih besar dari 3, maka

$$\dim(K_m \odot K_n) = m + n - 4.$$

Bukti. Misalkan $V(K_m \odot K_n) = \{c, u_1, \dots, u_{m-1}, v_1, \dots, v_{n-1}\}$ dengan titik identifikasi c . Berdasarkan Teorema 1.2 diperoleh $\dim(K_m \odot K_n) \geq (m-1) + (n-1) - 2 = m+n-4$. Untuk membuktikan bahwa $\dim(K_m \odot K_n) \leq m+n-4$, untuk setiap bilangan bulat $m, n \geq 3$, pilih $W = V(K_m \odot K_n) \setminus \{c, u_1, v_1\}$. Jelas bahwa W adalah himpunan pembeda, karena setiap titik di $K_m \odot K_n$ mempunyai representasi yang berbeda. Adapun representasi dari titik yang bukan anggota basis W adalah: $r(c|W) = \underbrace{(1, \dots, 1)}_{m+n-4}$, $r(u_1|W) = \underbrace{(1, \dots, 1)}_{m-2}, \underbrace{2, \dots, 2)}_{n-2}$, dan $r(v_1|W) = \underbrace{(3, 2, \dots, 2)}_{m-2}, \underbrace{1, \dots, 1)}_{n-2}$. \square

Graf hasil identifikasi dua graf lengkap dengan dimensi metrik 10 dapat dilihat pada Gambar 3(a).

Dimensi metrik dari graf hasil identifikasi graf lengkap dan graf lingkaran, selain tidak bergantung dari ganjil atau genapnya banyak titik di lingkaran, juga memenuhi batas bawah yang diberikan oleh Poisson dan Zhang [14] pada Teorema 1.2, sebagaimana dibuktikan pada teorema berikut ini.

Teorema 2.4. Untuk setiap m dan n bilangan bulat positif yang lebih besar dari 3, maka

$$\dim(K_m \odot C_n) = m - 1.$$

Bukti. Misalkan $V(K_m \odot C_n) = \{c, u_1, \dots, u_{m-1}, v_1, \dots, v_{n-1}\}$ dengan titik identifikasi c . Berdasarkan Teorema 1.2 diperoleh $\dim(K_m \odot C_n) \geq (m-1) + 2 - 2 = m - 1$.

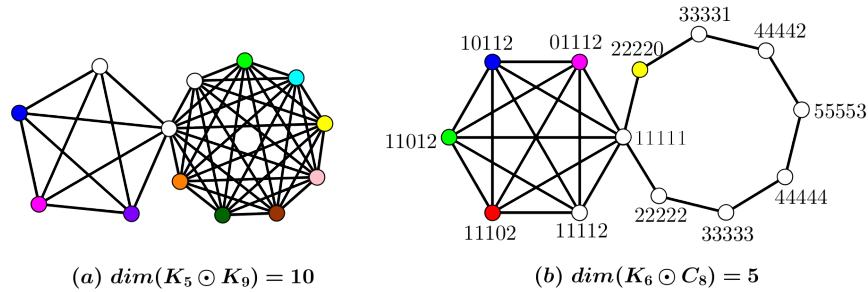
Selanjutnya jika diambil subhimpunan dengan $m - 1$ titik, yaitu $W = \{v_1, v_2, \dots, v_{m-2}, u_1\}$, maka W adalah himpunan pembeda, karena representasi setiap titik di $K_m \odot C_n$ berbeda semua, yaitu:

$$\begin{aligned} r(c|W) &= \underbrace{(1, \dots, 1)}_{m-1}, \\ r(v_{m-1}|W) &= \underbrace{(1, \dots, 1, 2)}_{m-2}, \\ r(v_j|W) &= \begin{cases} \underbrace{(j+1, \dots, j+1, j-1)}_{m-2} & \text{untuk } j = 2, 3, \dots, \frac{n}{2}, \\ \underbrace{(n-j+1, \dots, n-j+1)}_{m-1} & \text{untuk } j = \frac{n+2}{2}, \dots, n-1. \end{cases} \end{aligned} \quad \square$$

Graf hasil identifikasi dari graf lengkap dan graf lingkaran dengan dimensi metrik 5 dapat dilihat pada Gambar 3(b).

Selanjutnya diberikan dimensi metrik dari graf hasil identifikasi dari graf bipartisi lengkap dengan graf lengkap atau graf lingkaran. Keduanya memenuhi batas bawah yang diberikan oleh Poisson dan Zhang [14] pada Teorema 1.2, sebagaimana dibuktikan pada teorema berikut ini.

Teorema 2.5. Misalkan $m, n \geq 2$ dan $s \geq 3$ adalah bilangan bulat positif. Maka



Gambar 3. Graf hasil identifikasi dari (a) dua graf lengkap dan (b) graf lengkap dan graf lingkaran dengan dimensi metrik tertentu

- (i) $\dim(K_{m,n} \odot C_s) = m + n - 2$,
- (ii) $\dim(K_{m,n} \odot K_s) = m + n + s - 5$.

Bukti. Berdasarkan Teorema 1.2 didapatkan $\dim(K_{m,n} \odot C_s) \geq m + n - 2$ dan $\dim(K_{m,n} \odot K_s) \geq m + n + s - 5$. Untuk membuktikan batas atas dari keduanya, misalkan $V(K_{m,n} \odot C_s) = V(K_{m,n} \odot K_s) = \{c, u_i, v_j, x_k \mid i \in [1, m], j \in [1, n - 1], k \in [1, s - 1]\}$. Pilih $W_1 = \{x_1, u_i, v_j \mid \text{dengan } i \in [1, m - 1] \text{ dan } j \in [1, n - 2]\}$ dan $W_2 = V(K_{m,n} \odot K_s) \setminus \{c, u_1, v_1, x_1\}$. Representasi setiap titik di $V(K_{m,n} \odot C_s) \setminus W_1$ adalah sebagai berikut.

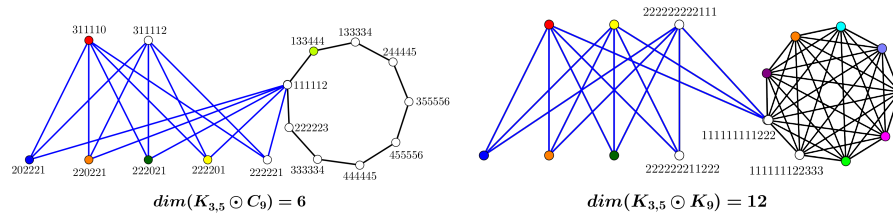
$$\begin{aligned}
 r(c|W_1) &= (1, \underbrace{1, \dots, 1}_{m-1}, \underbrace{2, \dots, 2}_{n-2}), \\
 r(u_m|W_1) &= (2, \underbrace{2, \dots, 2}_{m-1}, \underbrace{1, \dots, 1}_{n-2}), \\
 r(v_{n-1}|W_1) &= (3, \underbrace{1, \dots, 1}_{m-1}, \underbrace{2, \dots, 2}_{n-2}), \\
 r(x_k|W_1) &= \begin{cases} (k-1, \underbrace{k+1, \dots, k+1}_{m-1}, \underbrace{k+2, \dots, k+2}_{n-2}) & \text{untuk } k \in [2, \lceil \frac{s-1}{2} \rceil], \\ (k-1, \underbrace{a, \dots, a}_{m-1}, \underbrace{a+1, \dots, a+1}_{n-2}) & \text{untuk } k = \frac{s+1}{2}, s \text{ ganjil}, \\ (a, \underbrace{a, \dots, a}_{m-1}, \underbrace{a+1, \dots, a+1}_{n-2}) & \text{untuk } k \in [\lceil \frac{s+2}{2} \rceil, s-1]. \end{cases}
 \end{aligned}$$

dengan $a = s - k + 1$. Sedangkan representasi setiap titik di $V(K_{m,n} \odot K_s) \setminus W_2$ adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r(c|W_2) &= (\underbrace{1, \dots, 1}_{m-1}, \underbrace{2, \dots, 2}_{n-2}, \underbrace{1, \dots, 1}_{s-2}), & r(u_1|W_2) &= (\underbrace{2, \dots, 2}_{m-1}, \underbrace{1, \dots, 1}_{n-2}, \underbrace{2, \dots, 2}_{s-2}), \\
 r(v_1|W_2) &= (\underbrace{1, \dots, 1}_{m-1}, \underbrace{2, \dots, 2}_{n-2}, \underbrace{3, \dots, 3}_{s-2}), & r(x_1|W_2) &= (\underbrace{2, \dots, 2}_{m-1}, \underbrace{3, \dots, 3}_{n-2}, \underbrace{1, \dots, 1}_{s-2}).
 \end{aligned}$$

Karena setiap titik mempunyai representasi yang berbeda maka W_1 adalah himpunan pembeda di $K_{m,n} \odot C_s$, sedangkan W_2 adalah himpunan pembeda untuk $K_{m,n} \odot K_s$. □

Graf hasil identifikasi dari graf bipartisi lengkap dan graf lingkaran atau graf lengkap dengan dimensi metrik tertentu dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Graf $K_{3,5} \odot C_9$ dan $K_{3,5} \odot K_9$ dengan dimensi metriknya

3. Kesimpulan

Beberapa hasil yang diperoleh terkait dimensi metrik dari graf hasil identifikasi adalah sebagai berikut:

- (1) Misalkan G adalah graf reguler dan v adalah titik daun pada graf lintasan P_n . Maka dimensi metrik dari graf hasil identifikasi G dengan P_n pada titik v adalah tetap, yaitu $dim(G \odot P_n) = dim(G)$.
- (2) Beberapa kelas graf hasil identifikasi dengan dimensi metrik yang bernilai tepat sama dengan batas bawah yang diberikan pada Teorema 1.2, oleh Poisson dan Zhang [14], yaitu $dim(G \odot H) = dim(G) + dim(H) - 2$, adalah graf $C_{2m+1} \odot C_n$, $K_m \odot K_n$, $K_m \odot C_n$, $K_{m,n} \odot C_s$, dan $K_{m,n} \odot K_s$, untuk setiap m, n , dan s bilangan bulat positif.

Berikut adalah beberapa masalah terbuka terkait dimensi metrik graf hasil identifikasi.

- (1) Tentukan dimensi metrik dari $G \odot P_n$ jika titik identifikasi pada graf lintasan P_n selain titik daun; dan juga jika G tidak reguler!
- (2) Karakterisasi kelas-kelas graf G dan H yang dimensi metriknya tepat sama dengan hasil Poisson dan Zhang [14] pada Teorema 1.2, yaitu $dim(G \odot H) = dim(G) + dim(H) - 2$.

Daftar Pustaka

- [1] Akhter, S. and Farooq, R., (2019), Metric Dimension of Fullerene Graphs, *Electronic Journal of Graph Theory and Applications*, **7**(1): 91 – 103
- [2] Angraini, F., Welyyanti, D., Syafruddin, (2018), Dimensi Metrik dan Dimensi Partisi dari Graf Tangga Segitiga Tr_n untuk $n = 2, 3$, *Jurnal Matematika UNAND* **7**(2): 46 – 52
- [3] Bailey, R.F., Cáceres, J., Garijo, D., González, A., Márquez, A., Meagher, K., and Puertas, M.L., (2013), Resolving sets for Johnson and Kneser graphs, *European Journal of Combinatorics*, **34**: 736 – 751

- [4] Chartrand, G., Eroh, L., Johnson, M. A., and Oellermann, O. R., (2000), Resolvability in graph and the metric dimension of graph, *Discrete Applied Mathematics*, **105**: 99 – 113
- [5] Dudenko, M. and Oliynyk, B., (2017), On unicyclic graphs of metric dimension 2, *Algebra and Discrete Mathematics*, **23**(2): 216 – 222
- [6] Dudenko, M. and Oliynyk, B., (2018), On unicyclic graphs of metric dimension 2 with vertices of degree 4, *Algebra and Discrete Mathematics*, **26**(2): 256 – 269
- [7] Fitriani, F., (2021), Dimensi Metrik penghapusan satu simpul graf dual antiprisma, *Jurnal Matematika UNAND* **10**(3): 379 – 384
- [8] Febrianti, F., Yulianti, L., Narwen, (2019), Dimensi Metrik Pada Graf Amalgami Tiga Segitiga Diperumum Homogen, *Jurnal Matematika UNAND* **8**(1): 84 – 90
- [9] Harary, F. and Melter, R. A., (1976), On the metric dimension of a graph, *Ars Combinatoria*, **2**: 191 – 195
- [10] Imran, M., Bashir, F., Baig, A. Q., Bokhary, S. A. U. H., Riasat, A., and Tomescu, I., (2013), On metric dimension of flower graph $f_{n \times m}$ and convex polytopes, *Utilitas Mathematica*, **92**: 389 – 409
- [11] Iswadi, H., Baskoro, E.T., Salman, A.N.M., Simanjuntak, R., (2010), The Metric Dimension of Amalgamation of Cycles, *Far East Journal of Mathematical Sciences (FJMS)* **41**(1): 19 – 31
- [12] Marinda, D., Syafruddin, (2015), Dimensi Metrik dari Graf Naga $T_{n,m}$, *Jurnal Matematika UNAND* **4**(3): 25 – 30
- [13] Mayora, C., Narwen, Welyyanti, D., (2018) Dimensi Metrik dari Graf Spinner $(C_3 \times P_2) \odot \bar{K}_n$ untuk $n = 1$, *Jurnal Matematika UNAND* **7**(4): 1 – 6
- [14] Poisson, C. and Zhang, P., (2002), The metric dimension of unicyclic graphs, *J. Combin. Math. Combin. Comput.* **40**: 17 – 32
- [15] Pratama, R.A., Narwen, Welyyanti, D., (2019), Dimensi Metrik pada Graf $R_n(q; r)_m$ *Jurnal Matematika UNAND* **8**(1): 260 – 266
- [16] Putra, R.N.S., Yulianti, L., Sy, S., (2018), Dimensi Metrik dari Graf $W_n + C_n$ untuk $n \in \{3, 4\}$, *Jurnal Matematika UNAND* **7**(2): 165 – 169
- [17] Putri, A.F., Yulianti, L., Rudianto, B., (2019), Dimensi Metrik dari Graf $Amal(Tr_n, v)_m$ untuk $n = 5$ dan $m = 3$, *Jurnal Matematika UNAND* **8**(1): 1 – 8
- [18] Putri, A.H., Yulianti, L., Welyyanti, D., (2019), Dimensi Metrik Dari Graf Buckminsterfullerene *Jurnal Matematika UNAND* **8**(4): 91 – 100
- [19] Purwati, D., Rudianto, B., (2015), Dimensi Metrik Graf Hasil Kali Kartesius Dua Lintasan $(P_n \times P_m)$ Korona Graf Lengkap K_1 , *Jurnal Matematika UNAND* **4**(4): 28 – 33
- [20] Rahmadani, F., Syafruddin, (2015), Dimensi Metrik dari Graf Barbel B_{2n} , $n \geq 3$, *Jurnal Matematika UNAND* **4**(2): 89 – 94
- [21] Rahmi, N.M., Zulakmal, (2016), Dimensi Metrik dari $(K_n \times P_m) \odot K_1$, *Jurnal Matematika UNAND* **5**(1): 90 – 95
- [22] Riyandho, R., Narwen, Efendi, (2018), Dimensi Metrik Graf Kincir Pola $K_1 + mK_4$, *Jurnal Matematika UNAND* **7**(3): 149 – 153
- [23] Saputro, S.W., Mardiana, N., Purwasih, I.A., (2017), The Metric Dimension of Comb Product Graphs *Matematicki Vesnik* **69**(4): 248 – 258
- [24] Siddiqui, H. M. A. and Imran, M., (2015), Computation of metric dimension

- and partition dimension of Nanotubes, *Journal of Computational and Theoretical Nanoscience*, **12**: 199 – 203
- [25] Siddiqui, H. M. A. and Imran, M., (2014), Computing metric and partition dimension of 2- Dimensional lattices of certain Nanotubes, *Journal of Computational and Theoretical Nanoscience*, **11**: 2419 – 2423
- [26] Slater, P. J., (1975), Leaves of trees, *Congressus Numerantium 14* 549559. *Proceeding 6th Southeastern Conference on Combinatorics, Graph Theory, and Computing*